

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu hubungan antara pengaruh konservatisme laporan keuangan, persistensi laba, *leverage* dan *voluntary disclosure* terhadap *earnings response coefficient*. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut selama 3 tahun sejak tahun 2012-2014. Dari kriteria-kriteria yang dibuat, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 34 perusahaan manufaktur per tahunnya sehingga jumlah total sampel yang digunakan adalah 102 laporan keuangan perusahaan yang dianalisis. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konservatisme laporan keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap *earnings response coefficient*. Hal tersebut dikarenakan, laba yang dihasilkan dari penerapan prinsip akuntansi konservatif cenderung lebih berfluktuatif sehingga daya prediksi laba cenderung rendah. Laba yang memiliki daya prediksi rendah, maka kurang bermanfaat dalam memprediksi laba masa depan sehingga ERC yang dihasilkan akan rendah.

2. Persistensi laba tidak berpengaruh signifikan terhadap *earnings response coefficient*. Hal ini dikarenakan persistensi laba tidak selalu dapat dijadikan acuan dalam penentuan kebijakan investasi karena laba terdapat kemungkinan adanya item *transitory* yang dapat terjadi berulang sehingga tidak dapat menggambarkan laba dimasa depan. Ketika laba perusahaan berfluktuatif investor akan berfikir kembali ketika berinvestasi pada perusahaan yang tidak persisten
3. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *earnings response coefficient*. Hal ini dikarenakan tidak selalu penggunaan hutang pada sumber dana perusahaan akan menimbulkan kebangkrutan karena hutang dapat memberikan manfaat berupa perlindungan pajak sehingga laba yang diperoleh investor akan besar.
4. *Voluntary Disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *earnings response coefficient*. Hal ini dikarenakan informasi pengungkapan yang disajikan perusahaan tidak memiliki pengaruh besar untuk investor sehingga investor masih menjadikan laba perusahaan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh konservatisme laporan keuangan, persistensi laba, *leverage* dan *voluntary disclosure* terhadap *earnings response coefficient* yang merupakan bukti ilmiah akan pentingnya keempat variabel independen tersebut dalam menjelaskan bagaimana respon pasar ketika perusahaan mengumumkan laba. maka, terdapat beberapa implikasi pada penelitian ini, antara lain:

1. Dengan melihat nilai konservatisme yang dihasilkan dapat dilihat bahwa manajemen menerapkan prinsip akuntansi tertentu. Dengan prinsip yang diterapkan sebaiknya manajemen memberikan alasan kepada publik agar publik dapat mempertimbangkan keputusan investasi. Alasan yang diberikan dapat dijelaskan bahwa perusahaan mematuhi aturan yang berlaku, konsistensi terhadap model akuntansi, dan menyajikan keadaan ekonomi yang sebenarnya. Sehingga reaksi investor dapat meningkatkan koresponen laba perusahaan.
2. Tingkat koresponen laba mampu memberikan pandangan bahwa laba menjadi komponen penting dalam reaksi pasar ketika pengumuman laporan keuangan emiten. Sehingga emiten dapat meningkatkan kinerja saham perusahaan serta membangun strategi yang tepat untuk meningkatkan kredibilitas perusahaan khususnya pada laporan keuangan suatu perusahaan.

3. Tingkat koresponan laba diharapkan mampu membantu investor dalam mempertimbangkan keputusan berinvestasi dan untuk melihat resiko investasi serta mampu meminimalisir resiko yang dihadapi oleh investor.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, maka saran yang dapat penulis berikan diantaranya:

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah tahun pengamatan misalnya selama 5 (lima) tahun untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal dan lebih merefleksikan keadaan sekarang.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya mengambil sampel dari keseluruhan perusahaan yang terdaftar di BEI untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya dalam pengukuran konservatisme menggunakan proksi lain salah satunya akumulasi akrual non operasi sesuai dengan penelitian Untari dan Budiasih (2014) untuk mendapatkan perbandingan hasil penelitian.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengubah atau menambah variabel variabel yang mempengaruhi ERC seperti *default risk*, *size* perusahaan, struktur modal.